

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Bisnis Konstruksi Dan Properti Di SMK Negeri 2 Medan. Hasil Belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Bisnis Konstruksi Dan Properti di SMK Negeri 2 Medan telah mengalami peningkatan hasil kelulusan siswa pada siklus I 73,53% dengan nilai rata-rata 77,41 sedangkan pada siklus II diperoleh hasil belajar pada kategori kompeten sebanyak 100% dengan nilai rata-rata 88,10. Dengan demikian hasil belajar kognitif pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 13,807%. Dari hasil tersebut maka target peneliti untuk hasil belajar telah tercapai. Hal ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu ketuntasan belajar siswa dikelas yaitu 100% dengan nilai KKM 75. Berdasarkan hasil Uji-t yang dilakukan pada hasil belajar siklus I dan siklus II diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,131 > 1,66827$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk 66, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan **dapat diterima**.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah di SMK Negeri 2 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada siswa kelas X Program Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Medan. Hal ini dapat menjadi bukti dari kesimpulan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *jigsaw* yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah, terutama untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif.

Penggunaan model pembelajaran *jigsaw* sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tipe *jigsaw* mengajak dan membawa siswa menjadi lebih aktif, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diskusi.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *jigsaw* peserta didik dilatih untuk bekerja sama, dapat berdiskusi dalam kelompok, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada setiap individu. Hal inilah yang menjadi point inti dari model ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya model pembelajaran *jigsaw* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, dalam upaya meningkatkan hasil belajar diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain yang sifatnya teori.
2. Kepada guru diharapkan dapat mengetahui, memahami dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.
3. Bagi peserta didik diharapkan kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi dari setiap peserta didik agar dapat saling bekerja sama dan berdiskusi pada saat proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi selanjutnya selain itu diharapkan juga untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi lainnya.